

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pada penelitian ini, dilakukan terhadap responden dengan kriteria atau klasifikasi seorang karyawan yang bekerja pada perusahaan ritel di wilayah Tangerang-Jakarta yang berada pada divisi akuntansi dengan minimal pendidikan adalah SMA/SMK. Dengan kuesioner yang telah disebar sebanyak 115, tetapi yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebesar 111 kuesioner. Berikut adalah uraian yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Hasil uji statistik t untuk variabel Kompetensi Staf Akuntansi (X1) menunjukkan nilai t hitung didapat sebesar 2,041 dengan nilai signifikansi 0,044 atau lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 yang berarti bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Puji Lestari F.A (2020) dan Renny Novsellia (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Hasil uji statistik t untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2) menunjukkan nilai t hitung didapat sebesar 0,920 dengan nilai signifikansi 0,359 atau lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 yang berarti bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Ayem dan Karlina (2021), dan Grace Natalis (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Hasil uji statistik t untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) menunjukkan nilai t hitung didapat sebesar 5,128 dengan nilai

signifikansi 0,000 atau lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 yang berarti bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Luh Wayan Tiya Lestari (2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Hasil uji statistik F ialah 23,459 dimana dengan signifikansi sebesar 0,000 yaitu dibawah 0,05. Terpenuhinya kriteria dari *goodness of fit* dengan nilai perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $23,459 > 2,69$ , yang berarti bahwa variabel independen (X1, X2, dan X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

## 5.2 Keterbatasan

Adanya beberapa hal yang menjadi keterbatasan pada penelitian ini, ialah:

1. Sampel penelitian yang digunakan cukup terbatas hanya pada perusahaan ritel di wilayah Tangerang-Jakarta atau hanya 8 perusahaan ritel. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan tidak dapat mewakili seluruh perusahaan ritel atau tidak dapat digeneralisasi.
2. Secara statistik, variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu kompetensi staf akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal sebesar 38%, dan sisanya sebesar 62% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam model penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan dari simpulan dan juga keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka adanya saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya ialah:

1. Menambahkan variabel independen pemahaman akuntansi, kualitas sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi keuangan, dan lain sebagainya.
2. Memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan jumlah sampel dengan menyebarkan kuesioner ke perusahaan ritel yang lebih banyak atau dengan memperluas objek penelitian.

#### 5.4 Implikasi

Berdasarkan penelitian ini Kompetensi Staf Akuntansi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan Sistem Pengendalian Internal (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hasil penelitian yang dilakukan menggambarkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan adanya kompetensi staf akuntansi yang kuat. Adanya kompetensi staf akuntansi yang kuat, dapat didukung oleh perusahaan dengan melakukan pelatihan atau *training* bagi karyawan atau stafnya untuk membantu memperluas pengetahuan, meningkatkan keahlian, dan memahami perilaku atau *attitude* guna mendukung pekerjaannya di kemudian hari sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan juga dapat ditingkatkan dengan adanya sistem pengendalian internal yang kuat. Adanya sistem pengendalian internal yang kuat, dapat mengendalikan lingkungan perusahaan dengan adanya tanggung jawab lebih dari setiap individu. Hal ini dapat didukung oleh perusahaan dengan menciptakan peraturan atau *Standar Operating Procedure* yang baik, perusahaan mampu meningkatkan kemampuan untuk dapat menganalisis risiko terhadap timbulnya pelanggaran, melakukan pemantauan, dan pengendalian untuk mendapatkan informasi dengan tepat waktu. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, perusahaan harus mampu untuk melakukan pengendalian internal secara berkala.